

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan suatu karya seni yang diungkapkan secara tulisan maupun lisan melalui kegiatan kreatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wellek dan Warren (2016:3) yang berpendapat bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif akan menciptakan sebuah karya seni. Dalam kehidupan manusia, sastra dapat menjadi hiburan. selain itu, sastra juga dapat memberikan nilai moral kepada pembaca. Sastra berkembang secara pesat dari dulu hingga sekarang. Kehadiran sastra dapat menjadi wadah dalam menuangkan ide, gagasan, pemikiran, dan perasaan yang diwujudkan melalui media karya sastra.

Karya sastra adalah suatu bentuk kegiatan kreatif yang dilakukan pengarang dalam menghasilkan sebuah karya. Sebuah karya membutuhkan ide, gagasan, pemikiran, dan perasaan yang dapat menghasilkan imajinasi dari pengarang sehingga dapat dipadukan dengan realitas sosial yang terjadi di sekitarnya. Realitas sosial sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya yang terjadi di masyarakat. Kondisi sosial budaya berupa kenyataan mengenai penggambaran kehidupan manusia yang berkaitan dengan budaya dan nilai-nilai sosial di masyarakat.

Karya sastra dapat menjadi media dalam menggambarkan kondisi sosial budaya yang terjadi di kehidupan nyata pengarang. Karya sastra diciptakan bertujuan untuk mengajak pembaca dalam memahami dan menghayati makna pada karya sastra tersebut. Karya sastra terdiri atas beberapa bentuk yang dilatarbelakangi oleh kondisi sosial budaya sehingga dapat terciptanya karya sastra tersebut. Salah satu jenis karya

sastra, yaitu novel. Novel merupakan karya sastra yang menyajikan alur cerita yang kompleks. Alur cerita yang disajikan dalam novel dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya pengarang. Setiap pengarang tentunya memiliki latar belakang kondisi sosial budaya yang berbeda sehingga dapat menciptakan sebuah novel dengan alur cerita yang berbeda. Struktur karya sastra yang disajikan dalam novel berhubungan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik. Struktur tersebut yang membuat karya sastra menjadi bermakna dan dapat dipahami pembaca.

Novel adalah karya sastra yang diciptakan berdasarkan pengalaman seseorang. Hal itu sesuai dengan pernyataan Waluyo (2002:36) novel merupakan sebuah lambang kesenian yang diciptakan berdasarkan fakta dan pengalaman pengarangnya. Novel disajikan secara bebas yang lebih mendetail dengan melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Alur cerita yang digambarkan pengarang dalam novel berdasarkan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, novel dapat dikaji dengan pendekatan sosiologi sastra.

Sosiologi sastra merupakan teori yang mengkaji tentang kehidupan sosial di masyarakat. Sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya (Ratna, 2003:3). Oleh karena itu, sosiologi sastra mengkaji beberapa aspek dalam kehidupan sosial. Salah satunya yaitu strukturalisme genetik. Dalam strukturalisme genetik ini memandang karya sastra dari segi unsur ekstrinsiknya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann yang membahas tentang strukturalisme genetik. Lucien Goldmann merupakan sosiolog prancis yang menganut aliran marxis dan pegangan utamanya adalah strukturalisme.

Strukturalisme genetik ini memandang karya sastra dari segi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Hal itu sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann yang membahas tentang strukturalisme genetik. Lucien Goldmann merupakan sosiolog prancis yang menganut aliran marxis dan pegangan utamanya adalah strukturalisme. Strukturalisme mencakup segala bidang yang menyangkut fenomena sosial kemanusiaan dan di dalamnya mencakup ilmu-ilmu sosial murni berupa (antropologi, sosiologi, politik, ekonomi, dan psikologi), ilmu-ilmu kemanusiaan yang mencakup (sastra, sejarah, dan linguistik), dan seni rupa (Damono, 2022:85). Fenomena-fenomena sosial kemanusiaan dihubungkan dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik dapat berupa keadaan sosial dan lingkungan pengarang yang mempengaruhi terciptanya karya sastra. Keadaan sosial pengarang tersebut dihasilkan dari fenomena-fenomena sosial yang telah terjadi. Fenomena-fenomena sosial atau yang dapat disebut sebagai fakta-fakta sosial dapat dikaji menggunakan salah satu komponen dari teori strukturalisme genetik Lucien Goldmann yaitu fakta kemanusiaan. Penelitian ini menggunakan salah satu komponen dari teori strukturalisme genetik yaitu fakta kemanusiaan yang bertujuan untuk mengetahui mengenai fakta-fakta sosial yang terjadi di masyarakat melalui karya sastra yaitu novel.

Strukturalisme Genetik dapat disebut strukturalisme historis karena mencerminkan kondisi sosial suatu masyarakat. kondisi sosial dalam masyarakat sangat berpengaruh bagi terciptanya karya sastra. Dian Purnomo merupakan salah satu penulis yang karya-karyanya sangat digemari para pembaca. Dian Purnomo adalah seorang penulis yang lahir di Salatiga yang sebelumnya menjadi pekerja radio

dan telah menulis sembilan novel dan antologi cerita pendek. Salah satu hal yang dipelajari oleh Dian Purnomo adalah kekerasan yang berbasis gender di Rutgers WPF Indonesia, yang menjadi faktor dalam mengubah tema-tema pada karyanya. Hal tersebut membuat Dian Purnomo menemukan warna baru untuk tema-tema karyanya. Salah satu karya yang berupa novel yang diciptakan Dian Purnomo berjudul *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam*.

Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, sudah pernah diteliti sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, novel ini diteliti dengan judul “*Tipe kepribadian Sanguinis Tokoh Magi Diela dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*” dan “*Problem Batin perempuan dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*”. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada fokus permasalahan dan teori yang digunakan dalam penelitian. Fokus Permasalahan pada penelitian sebelumnya yang *pertama*, dengan judul “*Tipe kepribadian Sanguinis Tokoh Magi Diela dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*” yaitu meneliti mengenai tipe kepribadian sanguinis yang dimiliki oleh tokoh Magi Diela. penelitian sebelumnya yang *kedua*, dengan judul “*Problem Batin perempuan dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*” yaitu meneliti mengenai konflik batin tokoh utama. Penelitian sebelumnya yang *ketiga*, dengan judul “*Pandangan Dunia Dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo: Analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann*” yaitu meneliti mengenai struktur novel, pandangan dunia pengarang, dan struktur sosial

yang melatarbelakangi lahirnya novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode dialektik. Fokus permasalahan pada penelitian ini, dengan judul “*Fakta Kemanusiaan Dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann*” yaitu meneliti mengenai fakta-fakta sosial yang ada dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. Fakta-fakta sosial tersebut berupa perlawanan, perjuangan, dan ketidakadilan.

Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* menceritakan gambaran fakta-fakta sosial yang terjadi di Sumba. Fakta-fakta sosial tersebut berupa kesengsaraan, ketidakadilan, dan perlawanan. Melalui tokoh-tokoh dalam novel tersebut membuat pembaca mengetahui bahwa terdapat fakta-fakta sosial yang terjadi di Sumba. Kisah mengenai fakta-fakta sosial tersebut permasalahan utama dalam novel ini. Walaupun Sumba terlihat indah dengan pulaunya namun masih ada sisi lainnya yang coba disampaikan penulis melalui cerita dalam novel ini. *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo merupakan novel yang mengungkap persoalan-persoalan sosial mengenai tradisi yang masih dilestarikan namun menimbulkan ketidakadilan pada perempuan. Dalam novel ini terdapat penokohan serta latar cerita dengan jelas menggambarkan keadaan Sumba. Gambaran tentang negara Indonesia yang memiliki keberagaman budaya dengan mengagungkan prinsip kesatuan dan persatuan yang masih perlu banyak pembenahan.

Berbagai permasalahan sosial dalam novel ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisisnya dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik Lucian

Goldmann untuk mengetahui fakta kemanusiaan yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek politik yang tergambar dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti memberikan rumusan masalah untuk mengetahui gambaran mengenai apa yang ingin dikaji oleh peneliti di lapangan agar penelitian menjadi lebih terarah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah fakta kemanusiaan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dengan kajian strukturalisme genetik Lucien Goldmann?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian tersebut adalah ini adalah “Mendeskripsikan fakta kemanusiaan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dengan kajian strukturalisme genetik Lucien Goldmann”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a) Mampu memberikan pemahaman mengenai fakta kemanusiaan dalam kajian strukturalisme genetik Lucien Goldmann.
- b) Penelitian ini memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai fakta kemanusiaan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dengan pendekatan strukturalisme genetik Lucien Goldmann.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi yang berkeinginan untuk menganalisis karya sastra, khususnya penelitian yang menggunakan pendekatan strukturalisme genetik Lucien Goldmann.

- a) Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi yang berminat untuk menganalisis karya sastra, terutama penelitian yang menggunakan pendekatan strukturalisme genetik Lucien Goldmann.
- b) Manfaat bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra serta memahami latar belakang lahirnya karya sastra.
- c) Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan mengenai pendekatan strukturalisme genetik Lucien Goldmann untuk meningkatkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada deskripsi yaitu analisis fakta kemanusiaan melalui strukturalisme genetik Lucien

Goldmann dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

1.6 Definisi Istilah

- 1) Karya sastra merupakan sebuah media yang menggambarkan kehidupan dalam masyarakat.
- 2) Novel merupakan bentuk karya sastra berdasarkan imajinatif pengarang yang menggambarkan secara utuh fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Sosiologi sastra merupakan jenis pendekatan yang menitikberatkan hubungan karya sastra dengan nilai-nilai sosial.
- 4) Strukturalisme genetik merupakan pendekatan sosiologi sastra yang digunakan untuk menganalisis karya sastra yang berhubungan dengan kondisi sosial.
- 5) Fakta kemanusiaan merupakan fakta-fakta sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.